

**Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan Metode *reciprocal teaching*  
Siswa Kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin  
Tahun Pelajaran 2019/2020**

**SUNIAH, S. Ag**  
SMK Negeri 2 Merangin

**ABSTRAK**

**Suniah. 2019. Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan Metode *reciprocal teaching* Siswa Kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Penelitian ini dilakukan karena masih rendahnya nilai mata pelajaran PAI. tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran PAI dengan metode *reciprocal teaching* siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersamaan. penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin yang jumlah siswanya 23 orang, sedangkan objeknya adalah metode *reciprocal teaching*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, yang terdiri dari empat tahapan utama kegiatan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan Refleksi dan Analisis. Dari hasil analisis data tes diketahui bahwa metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 52 % pada siklus I dan 87% pada siklus II. Metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu pada siklus 56,4% meningkat menjadi 87% pada siklus II. dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode *reciprocal teaching*

## PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Sedangkan penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan

demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

PAI merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah yang mempunyai andil besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Hal ini sesuai dalam UU RI No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang SISDIKNAS yang berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.”<sup>1</sup> Dewasa ini, tidak dapat dipungkiri bahwa Pendidikan Islam masih diselimuti aneka problematika. Di antara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah penerapan metode pembelajaran.

Metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI selama ini masih didominasi metode ceramah. Metode tersebut masih sering digunakan oleh guru-guru PAI dalam proses pembelajaran, karena metode tersebut dianggap paling sederhana dan hanya menyampaikan informasi. Metode tersebut masih sering kali membuat bosan peserta didik.

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Merangin, masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran PAI dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilalukan agar siswa dalam mempelajari konsep-konsep pelajaran PAI tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode

pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran PAI.

Salah satu metode yang di cocok dalam membantu memahami konsep dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar adalah metode *reciprocal teaching*. Dengan menerapkan metode ini diyakini dapat meningkatkan partisipasi siswa, terutama pada kelompok kecil, karena siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Prayitno (2008:42) mengemukakan bahwa “siswa yang memiliki sikap percaya diri memiliki penilaian positif tentang dirinya cenderung menampilkan prestasi yang baik secara terus menerus”.

Selain itu metode *reciprocal teaching* perlu diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran yaitu tidak ada persaingan antar siswa atau kelompok, karena bekerjasama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara berpikir yang berbeda. Senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru, serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi. Guru setidaknya menggunakan setengah dari waktunya mengajar dalam kelompok kecil sehingga akan lebih mudah dalam pemberian bantuan secara individu (Slavin, 2005:101).

Dalam proses belajar, siswa belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok, maka siswa menjadi senang, sehingga tumbuhlah minat untuk

belajar

Pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* menjadi pilihan karena mempunyai banyak kelebihan. Misalnya dalam menyelesaikan

permasalahan dapat dilakukan secara bersama-sama, sehingga anak dalam kelompok secara aktif terlibat menemukan permasalahan, relatif anak berani bertanya, lebih percaya diri, sehingga lebih mudah menguasai materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mencoba menerapkan metode *reciprocal teaching* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa melalui penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan Metode *reciprocal teaching* Siswa Kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Arikunto, (2008:2) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang melibatkan guru, kepala sekolah, dan pihak dari luar dalam waktu yang serentak”. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti dan guru bidang studi matematika akan berkolaborasi dalam merencanakan tindakan dan merefleksikan hasilnya.

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan oleh peneliti sendiri, tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode *reciprocal teaching* untuk meningkatkan hasil

belajar PAI siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin tahun pelajaran 2019/2020.

### **Setting Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin yang jumlah siswanya 23 orang, sedangkan objeknya adalah metode *reciprocal teaching* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, yang terdiri dari empat tahapan utama kegiatan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan Refleksi dan Analisis. Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

- a. Tahap Perencanaan
  - 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *reciprocal teaching* untuk setiap pertemuan.
  - 2) Menyiapkan sumber pembelajaran dan alat bantu (media) pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - 3) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, dan alat penilaian.

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses

1) Kegiatan awal:

- a. Mengingat materi sebelumnya
- b. Menanyakan materi yang belum dipahami.
- c. Mencermati penjelasan guru, dan
- d. Membagi diri dalam kelompok sesuai dengan Instruksi guru

2) Kegiatan Inti:

- a. Melalui peragaan guru melukis dan memberikan gambaran tentang logika matematika
- b. Guru menanyakan pengertian dari logika matematika.
- c. Beberapa siswa disuruh mengulang pengertian dari logika matematika.
- d. Guru memberikan soal latihan.
- e. Membahas soal-soal yang dianggap sulit oleh siswa.
- f. Untuk mengetahui kemampuan siswa, maka diadakan post tes

3) Penutup

- a. Membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari
- b. Memberikan tugas dengan memberikan soal-soal yang berhubungan dengan logika matematika
- c. Memberikan tugas rumah

## 2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Dengan demikian pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan pengembangan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II tetap mengacu pada skenario pembelajaran seperti pada siklus I.

Pada siklus 2 dilaksanakan evaluasi sebagai berikut :

### a. Instrumen Penelitian

Untuk mengambil data dalam penelitian digunakan instrumen yang berupa lembar observasi dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa diantaranya seperti bertanya terhadap materi yang kurang dipahami, mengamati, meramalkan sesuatu yang saling berkaitan dengan hasil penafsiran, menerapkan/mengaplikasikan konsep yang dipelajari, dan

mengomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Selain lembar observasi untuk siswa juga digunakan lembar observasi guru, untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat keberhasilan siswa terhadap pembelajaran PAI.

### b. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis dengan analisis statistik deskriptif. Sedangkan data kualitatif melalui pengkategorian. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil



belajar dalam bentuk nilai tertinggi, terendah, rentang nilai, deviasi, varians, tabel distribusi frekuensi dan persentase. Berikut ini terdapat beberapa data yang diperlukan dengan analisis yang berbeda, yaitu:

**1. Data berupa hasil belajar PAI siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.**

Untuk mengetahui berapa persen siswa yang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung dan berapa persen siswa yang tuntas dalam belajar menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas (2012:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase  
 $f$  = Skor item  
 $n$  = Banyaknya individu Penilaian terhadap aspek yang diamati, dianalisis dengan memperhatikan persentase aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang di kemukakan oleh Arikunto (2010:44), yaitu:

90 – 100 = Sangat tinggi  
 80 – 89 = Tinggi  
 65 – 79 = Sedang  
 55 – 64 = Rendah  
 0 – 54 = Sangat rendah

Tes diberikan kepada siswa setiap akhir siklus yang kemudian dinilai. Untuk mengubah skor mentah menjadi nilai menurut Wahidmurni, dkk, (2010:35) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus diperoleh rumus statistik yang dikemukakan oleh anas (2007:327) adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

*Keterangan :*

$M_x$  = *Mean/rata-rata*

$\sum f_x$  = *Jumlah Skor*

$N$  = *Jumlah subjek yang diteliti*

Kriteria pembelajaran dikatakan efektif ditinjau dari kemampuan guru mengelolah pembelajaran dengan metode *reciprocal teaching*. Bila aspek berada pada tingkat kemampuan guru mengelolah pembelajaran minimal cukup. Selain itu perlu cermati perangkat apa saja yang harus direvisi.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan. Guru yang melaksanakan

tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri dan pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat di SMK Negeri 2 Merangin. Dari hasil penelitian ini diperoleh data berupa hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai data kualitatif dan data dari nilai tes hasil belajar pada setiap akhir siklus sebagai data kuantitatif.

### Siklus I

Adapun hasil observasi yang dilakukan kepada siswa dan data hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Data Observasi Siswa Siklus I

| No | Aktivitas Siswa                                            | Hasil Observasi pertemuan ke |      |     |      | Rata-Rata | Ket          |
|----|------------------------------------------------------------|------------------------------|------|-----|------|-----------|--------------|
|    |                                                            | I                            |      | II  |      |           |              |
|    |                                                            | Jsa                          | %    | Jsa | %    |           |              |
| 1  | Siswa memperhatikan penjelasan guru                        | 15                           | 65,2 | 17  | 73,9 | 69,5%     | Aktif        |
| 2  | Siswa bekerja sama dalam diskusi di kelompok masing-masing | 11                           | 47,8 | 14  | 60,8 | 54,3%     | Kurang Aktif |
| 3  | Siswa memiliki keberanian untuk bertanya                   | 10                           | 43,4 | 14  | 60,8 | 52,1%     | Kurang Aktif |
| 4  | Siswa mampu menarik kesimpulan                             | 10                           | 43,4 | 15  | 65,2 | 54,3%     | Kurang Aktif |
| 5  | Siswa mampu mengerjakan soal secara individu               | 10                           | 43,4 | 14  | 60,8 | 52,1%     | Kurang Aktif |

Jsa= Jumlah siswa Aktif

Rata-rata persentase

$$P = \frac{F}{N} = \frac{282,3}{5} = 56,4 \%$$

Tabel. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Kategori     | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1  | Tuntas       | 12        | 52%        |
| 2  | Tidak Tuntas | 11        | 48%        |
|    | Jumlah       | 23        | 100%       |

## Siklus II

Adapun hasil observasi yang dilakukan kepada siswa dan data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Data Observasi siswa Siklus II

| No | Aktivitas Siswa                                            | Hasil Observasi pertemuan ke |      |     |      | RataRata | Ket          |
|----|------------------------------------------------------------|------------------------------|------|-----|------|----------|--------------|
|    |                                                            | I                            |      | II  |      |          |              |
|    |                                                            | Jsa                          | %    | Jsa | %    |          |              |
| 1  | Siswa memperhatikan penjelasan guru                        | 20                           | 86,9 | 23  | 100  | 93,4%    | Sangat Aktif |
| 2  | Siswa bekerja sama dalam diskusi di kelompok masing-masing | 18                           | 78,2 | 21  | 91,3 | 84,7%    | Sangat Aktif |
| 3  | Siswa memiliki keberanian untuk bertanya                   | 18                           | 78,2 | 23  | 100  | 89,1%    | Sangat Aktif |
| 4  | Siswa mampu menarik kesimpulan                             | 19                           | 82,6 | 20  | 86,9 | 84,7%    | Sangat Aktif |
| 5  | Siswa mampu mengerjakan soal secara individu               | 17                           | 73,9 | 20  | 86,9 | 81,9%    | Sangat Aktif |

Jsa= Jumlah siswa Aktif

Rata-rata persentase

$$P = \frac{F}{N} = \frac{433,8}{5} = 86,7 \% = 87\%$$

Tabel. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Kategori     | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1  | Tuntas       | 20        | 87%        |
| 2  | Tidak Tuntas | 3         | 13%        |
|    | Jumlah       | 23        | 100%       |

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI TITL SMK

Negeri 2 Merangin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data tes diketahui bahwa metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 52 % pada siklus I dan 87% pada siklus II.
2. Metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu pada siklus 56,4% meningkat menjadi 87% pada siklus II.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Merangin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah. dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.

- Hamalik, Oemar. 2007. *Perencanaan pembelajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariadi. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Untoro, Joko. 2006. *Buku Pintar Matematika*. Depok: Wahyu Media